

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam bahasa Inggris, pendidikan disebut *education*. Istilah *education* memiliki dua arti, yakni arti dari sudut orang yang mneyelenggarakan pendidikan dan arti dari sudut orang yang dididik. Dari sudut pendidik, *education* berarti perbuatan atau proses memberikan pengetahuan atau mengajarkan pengetahuan. Sedangkan dari sudut peserta didik, *education* berarti proses atau perbuatan memperoleh pengetahuan (Syah, 2010)

Seringkali, proses belajar mengajar tidak berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang direncanakan guru tidak efektif. Penggunaan model pembelajaran dalam penyampaian konsep kepada siswa kurang aktif dan efisien sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak semangat belajar. akibatnya hasil belajarnya rendah. Agar kegiatan belajar mengajar diterima oleh siswa guru perlu berusaha membangkitkan gairah dan minat belajar siswa. Guru dituntut memahami model-model mengajar, metode-metode mengajar, strategi-strategi mengajar dan diterapkan secara cermat dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Biologi kelas VIII di SMP Negeri 1 Laguboti pada saat observasi, nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Biologi termasuk rendah yaitu 68. Beliau juga menegaskan siswa dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh siswa > Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 81. Padahal masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Berarti ketuntasan belajar Biologi di SMP Negeri 1 Laguboti masih rendah. Masalahnya kebanyakan siswa malas membaca dan juga mencatat. Penyebab utamanya adalah metode mencatat yang digunakan oleh siswa masih konvensional sehingga kurang menarik bagi siswa. Walaupun mereka mencatat semuanya mereka tidak memahami materi yang harus mereka kuasai sesuai indikator yang

ingin dicapai pada suatu materi pokok. Selain itu, bentuk catatan yang mereka buat pun terkesan asal-asalan sehingga mereka malas untuk membaca ulang catatan tersebut. Akibatnya ketika ulangan, hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada pelajaran Biologi, diperlukan usaha untuk membuat perbaikan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran Biologi. Salah satu strategi pembelajaran yang tepat diterapkan adalah *Mind Map*. *Mind Map* merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Di bidang pembelajaran dan pengajaran, *Mind Map* akan membantu anak memahami lebih baik materi belajarnya. Pemahaman ini adalah kunci awal masuknya segala ilmu pengetahuan ke dalam otak anak, sebelum diolah lebih lanjut, misalnya dengan dihapal, dianalisis, atau dikembangkan lebih lanjut dalam kegiatan belajarnya (Windura, 2013). Selain itu, anak didik pun mampu menyerap materi pelajaran yang disampaikan dengan cara sederhana. Dengan menggunakan *Mind Map* materi pelajaran yang rumit dapat “disulap” menjadi sederhana dan mudah. Materi tersebut digambarkan dalam bentuk ilustrasi dan warna-warna yang menarik. Selain mempermudah anak-anak didik dalam memahami materi pelajaran, *Mind Map* dapat merangsang daya imajinasi dan kreativitas serta melatih daya pikir anak-anak didik selama proses pembelajaran berlangsung (Saleh, 2008)

*Mind Map* juga mampu untuk meningkatkan potensi, kapasitas, dan kemampuan otak seseorang. *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan. *Mind Map* juga merupakan peta perjalanan yang hebat bagi ingatan, dengan memberikan kemudahan kepada kita dalam mengatur segala fakta dan hasil pemikiran dengan cara sedemikian rupa, sehingga cara kerja alami otak kita dilibatkan dari awal. Ini berarti upaya untuk mengingat (*remembering*) dan menarik kembali (*recalling*) informasi dikemudian hari dapat diandalkan daripada menggunakan pencatatan tradisional. Hal itu juga dibenarkan Eric Jensen yang menyatakan, *Mind Map* merupakan teknik visualisasi verbal ke dalam gambar.

*Mind map* sangat bermanfaat untuk memahami materi, terutama materi yang diberikan secara verbal (Sumaraning, *dkk*, 2014)

*Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Catatan yang dibuat tersebut membentuk gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah dan subtopik serta perincian menjadi cabang-cabangnya. Hal tersebut dapat menjadikan siswa merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar (Imaduddin dan Utomo, 2012)

Dengan penggunaan strategi pembelajaran *Mind Map* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa.

Penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map* sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu pertama, Yustina *dkk*, (2009), diperoleh hasil rata-rata daya serap siswa siklus I sebesar 77,8 (kategori baik). Pada siklus 2 daya serap siswa meningkatkan menjadi 84,4 (kategori amat baik). Kedua, Jessica (2008), diperoleh hasil belajar siswa pada siklus 1 meningkat sebesar 14,09% dari pre-tes dan pada siklus 2 meningkat sebesar 23,06% dari pre-tes. Ketiga, Rusdi (2011), Penerapan *Mind Map* Pada Materi Pokok Vermes diperoleh hasil postes pada siklus I dengan nilai rata-rata 55,25. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 74,5

Berdasarkan uraian di atas, akan diadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Map* Untuk Peningkatan Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Di Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Laguboti T.P. 2013/2014”

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Hasil belajar biologi siswa rendah karena kurang tepat dan kurang menariknya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru
2. Metode mencatat yang digunakan siswa masih tradisional (konvensional)
3. Strategi pembelajaran seperti *Mind Map* belum diterapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan

## 1.3. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka dari identifikasi masalah yang ada, batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Materi pokok pembelajaran dalam penelitian adalah Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan
3. Subjek penelitian adalah siswa/siswi kelas VIII-A SMP Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2013/2014

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa menjadi meningkat dengan penerapan *Mind Map* pada materi pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Laguboti selama proses pembelajaran dengan penerapan *Mind Map* pada materi pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh data persentase peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Laguboti setelah penerapan *Mind Map* pada materi pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan
2. Memperoleh data observasi aktivitas siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Laguboti selama proses pembelajaran dengan penerapan *Mind Map* pada materi pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan

### 1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran *Mind Map* serta pengaruh dan perkembangan siswa setelah penggunaan *Mind Map*
2. Bagi guru Biologi khususnya, strategi pembelajaran *Mind Map* ini dapat menjadi bahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa, memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran aktif menggunakan *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa
3. Bagi siswa, membantu kesulitan belajar siswa dengan menggunakan *Mind Map*, meningkatkan kemampuan berpikir dan mengingat siswa, dan meningkatkan kreativitas siswa

### 1.7. Defenisi Operasional

Strategi pembelajaran *Mind Map* adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. *Mind Map* merupakan gambaran menyeluruh dari suatu materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk sederhana. yang memiliki bentuk menyerupai neuron sel otak manusia.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah diajarkan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map*

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.